

KATALOG: 1201046



# RENCANA STRATEGIS

2020-2024

**Direktorat Neraca Pengeluaran**



**BADAN PUSAT STATISTIK**





# RENCANA STRATEGIS

2020-2024

**Direktorat Neraca Pengeluaran**



**BADAN PUSAT STATISTIK**

**RENCANA STRATEGIS 2020-2024 Direktorat Neraca Pengeluaran**  
**STRATEGIC PLAN 2020-2024 Directorate of Expenditure Accounts**

**Nomor Publikasi/Publication Number:** 07210.2001

**Katalog BPS/Catalog:** 1201046

**Ukuran Buku/Book Size:** 21 x 29,7 cm

**Jumlah Halaman/Number of Pages:** iv + 48 halaman/pages

**Naskah/Manuscript:**

**Direktorat Neraca Pengeluaran**

*Directorate of Expenditure Accounts*

**Penyunting/Editor:**

**Direktorat Neraca Pengeluaran**

*Directorate of Expenditure Accounts*

**Desain Kover oleh/Cover Designed by:**

**Direktorat Neraca Pengeluaran**

*Directorate of Expenditure Accounts*

**Gambar/Figures:**

**Direktorat Neraca Pengeluaran**

*Directorate of Expenditure Accounts*

**Penerbit/Published by:**

© **Badan Pusat Statistik/Statistics Indonesia**

**Pencetak/Printed by:**

**Badan Pusat Statistik/Statistics Indonesia**

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik**

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia*

## KATA PENGANTAR

Data yang berkualitas sangat diperlukan untuk mencapai maksud dan tujuan pembangunan. Para pemangku kebijakan membutuhkan referensi yang terpercaya guna menentukan arah pembangunan. Data sebagai referensi tersebut harus dapat menjadi rujukan bagi semua pihak dalam memformulasikan kebijakan, melakukan pemantauan, dan mengevaluasi program agar sasaran kegiatan yang telah ditetapkan dapat dicapai dengan efektif dan efisien.

Berdasarkan pertimbangan kebutuhan dan lingkungan strategis, terutama yang menyangkut potensi, peluang, tantangan, dan permasalahan yang dihadapi, serta mengacu pada Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 9 Tahun 2015 tentang Pedoman Penyusunan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pusat Statistik, maka Direktorat Neraca Pengeluaran memandang perlu menyusun rencana strategis (renstra) untuk periode 2020-2024. Renstra Direktorat Neraca Pengeluaran ini disusun dengan sistematis dan terukur, sehingga seluruh jajaran di Direktorat Neraca Pengeluaran diharapkan dapat lebih mudah memahami sasaran strategis direktorat yang mengacu kepada sasaran strategis Kedeputian Bidang Neraca dan Analisis Statistik (Deputi NAS) sebagai pedoman dan arahan dalam upaya mencapai sasaran-sasaran pembangunan statistik yang ditetapkan.

Atas segala masukan dan sumbangan pemikiran semua pihak yang telah berpartisipasi dalam mewujudkan Renstra Direktorat Neraca Pengeluaran Tahun 2020-2024 ini disampaikan penghargaan dan terima kasih. Semoga dokumen perencanaan ini bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan dalam memperkuat Sistem Statistik Nasional.

Jakarta, 23 Juli 2020

Direktur Neraca Pengeluaran,

  
**Puji Agus Kurniawan**

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
BAB I. PENDAHULUAN .....	3
A. Latar Belakang .....	3
B. Kondisi Umum .....	3
C. Prestasi dan Inovasi yang Telah dilakukan .....	7
D. Potensi dan Permasalahan .....	8
D.1. Potensi yang dimiliki.....	8
D2. Permasalahan yang dihadapi .....	8
BAB II. VISI, MISI, DAN TUJUAN DIREKTORAT NERACA PENGELUARAN .....	13
A. Visi Direktorat Neraca Pengeluaran .....	13
B. Misi Direktorat Neraca Pengeluaran .....	13
C. Tujuan Direktorat Neraca Pengeluaran .....	13
D. Peta Strategi Direktorat Neraca Pengeluaran.....	17
BAB. III STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN .....	25
A. Strategi dan Arah Kebijakan Direktorat Neraca Pengeluaran.....	25
B. Strategi dan Arah Kebijakan Direktorat Neraca Pengeluaran.....	27
BAB IV. TARGET KINERJA DAN PENDANAAN .....	35
A. Target Kinerja .....	35
A.1. Indikator Kinerja Sasaran Strategis .....	35
A.2. Indikator Kinerja Kegiatan .....	40
B. Kerangka Pendanaan .....	41
BAB V.PENUTUP.....	46

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**



## **BAB I. PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Rencana Strategis (Renstra) Direktorat Neraca Pengeluaran 2020-2024 disusun berlandaskan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Nasional Tahun 2020-2024, serta memperhatikan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 36 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Badan Pusat Statistik Tahun 2020-2024 dan Rencana Strategis Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik (Deputi NAS) 2020-2024.

Renstra diarahkan untuk lebih memantapkan pembangunan secara menyeluruh dengan menekankan pembangunan keunggulan kompetitif perekonomian yang berbasis sumber daya alam yang tersedia, sumber daya manusia yang berkualitas serta kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Dengan adanya renstra Direktorat Neraca Pengeluaran sebagai dasar penyusunan rencana kerja tahunan diharapkan pelaksanaan program dan kegiatan di lingkungan Direktorat Neraca Pengeluaran dapat menjadi terarah, efektif dan efisien.

### **B. Kondisi Umum**

Perencanaan memerlukan data dan informasi statistik yang berkualitas. Sejalan dengan penerapan perencanaan dan penganggaran berbasis kinerja, evaluasi kinerja pelaksanaan rencana pembangunan menjadi pilihan strategis. Oleh karena itu ketersediaan data dan informasi statistik yang andal merupakan salah satu kunci keberhasilan perencanaan. Data dan informasi statistik berkualitas tidak saja menjadi rujukan pemerintah tetapi juga dibutuhkan oleh kalangan swasta dan masyarakat untuk pengembangan usaha dan beragam kebutuhan lainnya.

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi dan Renstra BPS 2015-2019, maka Direktorat Neraca Pengeluaran merujuk pada Renstra Deputi NAS 2015-2019 yang mempunyai tujuan dan sasaran strategis seperti pada Tabel 1.

**Tabel 1. Tujuan dan Sasaran Strategis Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik  
Tahun 2015-2019**

Tujuan	Sasaran Strategis
(1)	(2)
T1. Peningkatan kualitas data statistik bidang neraca dan analisis serta pemenuhan standar penjaminan kualitas data statistik	SS1.1 Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data statistik bidang neraca dan analisis SS1.2 Menjamin ketersediaan statistik yang memenuhi standar penjaminan kualitas

Tujuan dan sasaran strategis yang ditetapkan selama periode 2015-2019 telah tercapai dengan kondisi yang cukup menggembirakan. Capaian kinerja Direktorat Neraca Pengeluaran dari tahun 2015-2019 telah melebihi target atau berada di atas nilai 100 persen.



**Gambar 1. Perkembangan Capaian Kinerja Direktorat Neraca Pengeluaran  
Tahun 2015-2019**

Pada tahun 2019 rata-rata capaian kinerja Direktorat Neraca Pengeluaran mencapai 106,17 persen menunjukkan bahwa secara keseluruhan pelaksanaan kegiatan yang dilakukan Direktorat Neraca Pengeluaran telah berjalan sesuai dengan program, kebijakan, sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rencana strategis, dan sekaligus telah mampu melaksanakan misi Direktorat Neraca Pengeluaran dengan baik.

Capaian kinerja yang meningkat harus didukung dengan peningkatan kepuasan pengguna data. Sebagai lembaga statistik nasional, BPS harus dapat menyediakan data statistik yang lengkap, akurat, dan mutakhir. Tingkat kepuasan pengguna data Direktorat Neraca Pengeluaran direfleksikan dengan tingkat kepuasan konsumen data Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik. Selama tahun 2016-2019, persentase konsumen BPS yang merasa puas dengan kualitas data statistik neraca nasional dan analisis statistik terus mengalami peningkatan. Bahkan, pada tahun 2019, persentase kepuasan pengguna sudah mencapai 99,94 persen.



**Gambar 2. Persentase Konsumen yang Merasa Puas dengan Kualitas Data Statistik Bidang Neraca dan Analisis, 2016-2019**

Dalam menyusun program kegiatan statistik untuk tahun 2019, Direktorat Neraca Pengeluaran fokus pada satu program saja yaitu: Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik. Adapun kegiatan yang ditetapkan pada tahun anggaran 2015-2019 untuk Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik adalah Penyediaan dan Pengembangan Statistik Neraca Pengeluaran

Adapun perkembangan capaian kinerja Direktorat Neraca Pengeluaran menurut ketiga program tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 2. Perkembangan Capaian Kinerja Direktorat Neraca Pengeluaran Tahun 2015 - 2019 (Persen)**

No	Tujuan dan Sasaran	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Tersedianya data dan informasi Neraca Pengeluaran	107,72	103,91	105,68	106,78	106,17

Pada Periode 2015-2018 capaian kinerja Direktorat Neraca Pengeluaran secara berturut-turut mencapai 107,72 persen, 103,91 persen, 105,68 persen, 107,75 persen serta mencapai 106,17 persen pada tahun 2019. Keberhasilan capaian kinerja Direktorat Neraca Pengeluaran selama kurun waktu 2015 – 2019 di dukung oleh SDM yang cukup kompeten dan sarana teknologi informasi yang baik (melalui Vicon, email PDRB\_e dan whatsapp group), sehingga hubungan antara BPS Pusat dan BPS Daerah dapat terjalin dengan baik dan cepat serta adanya koordinasi yang baik antara Direktorat Neraca Pengeluaran dengan instansi terkait dalam hal penyediaan data sekunder. Dari hal tersebut di atas Direktorat Neraca Pengeluaran dapat menghasilkan data yang berkualitas, akurat, dan tepat waktu sesuai dengan harapan pengguna data.

### C. Prestasi dan Inovasi yang Telah dilakukan

Selama tahun 2015-2019 Direktorat Neraca Pengeluaran telah berhasil melakukan inovasi agar pekerjaan lebih efisien. Inovasi tersebut diantaranya:

1. Penyusunan sistem pengolahan data Survei Matriks PMTB berbasis dekstop dan web.
2. Pembuatan program aplikasi penghitungan Stok Kapital

Dari sisi administrasi, pada tahun 2019 Direktorat Neraca Pengeluaran telah berhasil melakukan kerjasama dalam rangka penyusunan *Full Sequence of Account (FSA)* Indonesia. Terkait dengan hal tersebut telah diterbitkan Keputusan Menteri Keuangan (KMK) No. 809/KMK.018/2018 Tahun 2018 perihal Pembentukan Komite Koordinasi dan Kerjasama Penyusunan FSA/SAB Indonesia. Dalam KMK tersebut dinyatakan bahwa tim penyusun FSA/SAB beranggotakan BPS, BI, Kementerian Keuangan, Kementerian BUMN, dan OJK. Diharapkan dengan adanya kerjasama tersebut akan membantu penyusunan FSA/SAB.

Sejak tahun 2017 Direktorat Neraca Pengeluaran selalu aktif dalam berkoordinasi dengan Kementerian/Lembaga (K/L) dalam penyusunan peta jalan Perdagangan Melalui Sistem Elektronik (PMSE/*e-commerce*), perekaman data pelaku PMSE, dan pengumpulan data Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan (LKTP). Kerjasama tersebut berhasil dengan diundangkannya Peraturan Pemerintah Nomor 80 Tahun 2019 tentang Perdagangan Melalui Sistem Elektronik (PMSE). Selanjutnya turunan dari PP Nomor 80 Tahun 2019 tersebut akan dijabarkan dalam Peraturan Menteri Perdagangan dan Peraturan Badan Pusat Statistik.

Prestasi lain yang telah diraih oleh pegawai di lingkungan Direktorat Neraca Pengeluaran antara lain menjadi trainer kursus statistik yang diadakan di beberapa negara, baik terkait dengan statistik ekonomi maupun analisis. Kegiatan tersebut antara lain:

1. Kursus *Islamic Finance* tahun 2017 untuk *Economic and Social Commission for Western Asia* di Lebanon
2. Kursus *Statistical and Analytical Thinking* di Albania pada tahun 2018
3. Kursus Statistik Ekonomi di Malaysia pada tahun 2018
4. Kursus *Balanced Sheet Approach* di Singapura pada tahun 2019

## **D. Potensi dan Permasalahan**

### **D.1. Potensi yang dimiliki**

Direktorat Neraca Pengeluaran terus berupaya untuk melakukan perbaikan kinerja dan peningkatan kualitas output melalui peningkatan kapasitas SDM, untuk itu, pelatihan-pelatihan teknis telah banyak dilakukan, baik yang diselenggarakan oleh BPS maupun luar BPS, antara lain dalam bentuk *Focus Group Discussion (FGD)*, *Technical Assistance* dari *Australian Bureau of Statistics (ABS)*, *Technical Assistance* dari IMF, kursus *online* dari *United Nation Statistical Institute for Asia and the Pacific (UNSIAP)*, dan seminar-seminar dalam dan luar negeri lainnya.

Direktorat Neraca Pengeluaran juga memiliki SDM dengan kualifikasi jenjang pendidikan yang cukup baik. Jenjang pendidikan merupakan salah satu indikator untuk menilai kualitas SDM. Pada Tahun 2019 Direktorat Neraca Pengeluaran mempunyai pegawai berjumlah 52 orang dengan tingkat pendidikan DIV/S1 sebanyak 23 orang dan S2 sebanyak 29 orang.

Terkait dengan kinerja, Direktorat Neraca Pengeluaran telah mengimplementasikan *System of National Account (SNA) 2008*, melaksanakan penyusunan disagregasi Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB), serta penyusunan FSA/SAB baik Tahunan maupun Triwulanan.

### **D2. Permasalahan yang dihadapi**

Penghitungan neraca sangat memerlukan data pendukung yang lengkap, saat ini ketersediaan data untuk penghitungan PDB/PDRB masih dirasa kurang, sehingga

Implementasi SNA 2008 masih belum sepenuhnya terlaksana. Untuk memperkaya ketersediaan data neraca nasional, Direktorat Neraca Pengeluaran melakukan berbagai kegiatan tambahan untuk mengumpulkan data tambahan dari berbagai sumber.

Pengumpulan data tambahan dilakukan dengan mengajukan permintaan data administratif, melakukan FGD dengan pelaku usaha atau ahli dibidangnya, serta survei khusus. Survei khusus dilaksanakan untuk melengkapi data yang sudah ada, namun beberapa survei masih belum memiliki kerangka sampel (*frame*) yang komprehensif.

Permasalahan *frame* yang belum dapat memenuhi kebutuhan survei di lingkungan Direktorat Neraca Pengeluaran menjadi masalah tersendiri. Ketersediaan kerangka sampel dan ketidaksesuaian data kerangka sampel dengan kondisi lapangan pada satu responden menjadi tantangan dalam menghasilkan data berkualitas.

Selain menjaga kualitas data, *respon rate* dan ketepatan pemasukan survei-survei di bidang neraca juga harus tetap terjaga. Permasalahan *respon rate* berkaitan erat dengan banyaknya survei tambahan dan keengganan responden dalam menjawab informasi tertentu yang berkaitan dengan kondisi ekonomi. Selain itu, beberapa responden menjadi target sampel untuk beberapa survei yang berbeda.

Pada periode 2015-2019 Neraca Pengeluaran masih memiliki berbagai survei khusus guna mencukupi kebutuhan data untuk melakukan penghitungan pertumbuhan ekonomi triwulanan. Banyaknya jenis survei menjadi tantangan terbesar dalam menyediakan data, karena banyaknya konsep dan metodologi survei yang perlu dipahami. Sementara itu, SDM pelaksana survei cukup terbatas.

Ketersediaan jumlah SDM di Direktorat Neraca Pengeluaran masih terbatas. Untuk menghasilkan data neraca yang berkualitas diperlukan keahlian dalam mengelaborasi fenomena yang terjadi di masyarakat secara komprehensif. Oleh sebab itu, SDM dituntut untuk memiliki pengetahuan lebih dalam tentang data dan produk statistik yang dihasilkan oleh *subject matter* atau penyedia data sektoral lainnya.



# **BAB II**

## **VISI, MISI, DAN TUJUAN**



## **BAB II**

### **VISI, MISI, DAN TUJUAN DIREKTORAT NERACA PENGELUARAN**

#### **A. Visi Direktorat Neraca Pengeluaran**

Visi dari Direktorat Neraca Pengeluaran adalah: “PENYEDIA DATA STATISTIK NERACA PENGELUARAN YANG BERKUALITAS UNTUK INDONESIA MAJU”.

#### **B. Misi Direktorat Neraca Pengeluaran:**

Untuk mencapai visi tersebut, ditetapkan misi Direktorat Neraca Pengeluaran yang menggambarkan hal yang harus dilaksanakan sesuai tugas pokok. Misi dari Direktorat Neraca Pengeluaran dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Menyediakan data statistik neraca pengeluaran berkualitas yang berstandar nasional dan Internasional
2. Mewujudkan pelayanan prima dalam penyelenggaraan statistik neraca pengeluaran untuk terwujudnya Sistem Statistik Nasional

#### **C. Tujuan Direktorat Neraca Pengeluaran**

Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik mengamanatkan BPS untuk menyediakan data dan informasi statistik pada skala nasional maupun regional, serta melakukan koordinasi, integrasi, sinkronisasi, dan standarisasi dalam penyelenggaraan statistik. Dalam Undang-Undang tersebut disebutkan bahwa statistik penting artinya bagi perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi penyelenggaraan berbagai kegiatan di segenap aspek kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara dalam pembangunan nasional. Hal tersebut juga tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMN) 2020-2024. Data yang berkualitas menunjang kebijakan dalam mewujudkan ketahanan ekonomi nasional. Dalam hal ini, data yang berkualitas juga menjadi bagian dari perbaikan tata kelola pemerintahan. Kebijakan yang berkualitas dan tepat sasaran bersumber dari data dan informasi berkualitas. Selanjutnya, BPS sebagai penyedia data dituntut untuk

meningkatkan kualitas data statistik yang akan digunakan untuk perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan.

Berkaitan dengan hal tersebut, Direktorat Neraca Pengeluaran berupaya untuk menyajikan data neraca dan informasi statistik yang berkualitas demi terwujudnya Sistem Statistik Nasional (SSN) yang handal. Data dan informasi statistik yang berkualitas sangat dibutuhkan baik oleh pemerintah pusat (kementerian dan lembaga pemerintah non-kementerian) maupun pemerintah daerah untuk pengambilan keputusan yang efektif dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan. Sektor swasta juga memerlukan data BPS untuk mendapatkan gambaran yang akurat tentang lingkungan makro guna perencanaan bisnis. Demikian pula dengan lembaga internasional yang menggunakan data BPS untuk memperoleh gambaran kondisi ekonomi dan sosial yang akurat di Indonesia.

Adapun beberapa indikator statistik dan kegiatan Direktorat Neraca Pengeluaran yang dijadikan dasar perencanaan antara lain:

1. Produk Domestik Bruto (PDB)/ Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) menurut pengeluaran yang dihasilkan secara periodik untuk berbagai perencanaan pembangunan nasional dan regional.
2. Tabel Input Output yang dihasilkan secara berkala untuk memberikan gambaran keterkaitan aktivitas ekonomi antar industri dan mengidentifikasi kekuatan produk yang dapat mendukung aliran produksi serta penggunaan barang dan jasa.
3. Penyusunan Disagregasi PMTB menurut Institusi dan Lapangan Usaha yang bermanfaat untuk memperoleh data PMTB menurut jenis barang modal, lapangan usaha, dan sektor institusi.
4. Inter Regional Input Output yang memberikan gambaran ekonomi regional untuk mengetahui keterkaitan hulu dan-hilir inter-regional tersebut dan mengidentifikasi kekuatan produk yang dapat mendukung aliran produksi global.

Selanjutnya, pelayanan prima kepada pihak eksternal juga menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari penyelenggaraan SSN. Direktorat Neraca Pengeluaran sering dijadikan sebagai rujukan pilot studi pada level global. Mulai dari implementasi *System of National Account (SNA) 2008* hingga penyusunan disagregasi Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB). Oleh sebab itu, pelayanan prima dalam mewujudkan SSN juga menjadi tujuan Direktorat Neraca Pengeluaran.

Dalam mewujudkan tujuan-tujuan di atas, penguatan tata kelola kelembagaan dan reformasi birokrasi sangat diperlukan. Membangun insan statistik yang unggul dan adaptif berlandaskan nilai profesionalisme, berintegritas dan amanah untuk kemajuan perstatistikan juga menjadi agenda penting bagi Direktorat Neraca Pengeluaran.

Dari uraian di atas, maka tujuan Direktorat Neraca Pengeluaran adalah sebagai berikut:

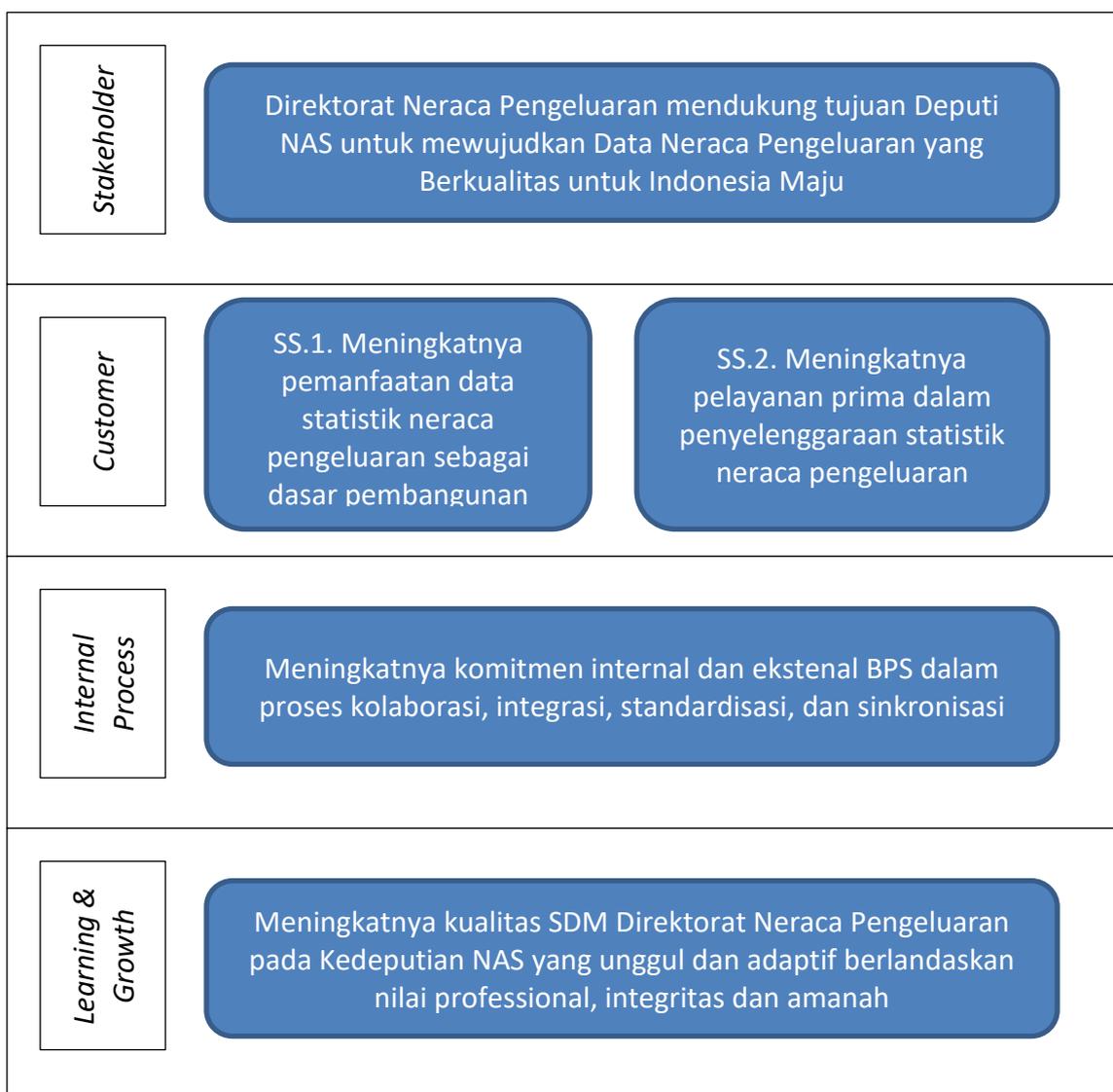
1. Menyediakan data statistik neraca pengeluaran untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan
2. Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN

Rumusan Tujuan Direktorat Neraca Pengeluaran untuk mendukung upaya pencapaian visi dan misi Direktorat Neraca Pengeluaran pada tahun 2020-2024 adalah:

- a. Tujuan 1: Menyediakan data statistik neraca pengeluaran untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan, terkait dengan:  
Misi ke-1: Menyediakan data statistik neraca pengeluaran berkualitas yang berstandar nasional dan Internasional;
- b. Tujuan 2: Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN, terkait dengan:  
Misi ke-2: Mewujudkan pelayanan prima dalam penyelenggaraan statistik Neraca Pengeluaran untuk terwujudnya Sistem Statistik Nasional.

#### D. Peta Strategi Direktorat Neraca Pengeluaran

Direktorat Neraca Pengeluaran menjabarkan 4 (empat) strategi dan menggunakan pendekatan metode *Balanced Scorecard (BSC)* yang dibagi ke dalam 4 perspektif, yaitu perspektif stakeholders, perspektif customers, perspektif *internal process*, dan perspektif *learning and growth*. Pendekatan ini untuk mempermudah implementasi dalam pencapaian sasaran strategis dari sistem penganggaran yang dikombinasikan dengan pendekatan pendekatan penganggaran berbasis kinerja dan *logic model framework* dalam penataan arsitektur kinerja program dan kegiatan.



**Gambar 3. Peta Strategi Direktorat Neraca Pengeluaran Tahun 2020-2024**

Dalam rangka mendukung pencapaian 2 (dua) tujuan sebagaimana disebutkan di atas, Direktorat Neraca Pengeluaran telah menetapkan 2 (dua) sasaran strategis yang merupakan kondisi yang diinginkan untuk dicapai. Sasaran strategis beserta indikator kinerja sasaran strategis yang merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) Direktorat Neraca Pengeluaran pada setiap perspektif yang akan dicapai pada periode 2020-2024, antara lain:

1. Perspektif *Stakeholder*

Pada perspektif ini Direktorat Neraca Pengeluaran berusaha memberikan dampak pada pembangunan statistik, yang diindikasikan dengan:

- a. Meningkatnya koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi kegiatan statistik, dengan indikator:
  - i. Meningkatnya harmonisasi kegiatan survei
  - ii. Berkurangnya tumpang tindih kegiatan survei
- b. Meningkatnya hubungan dengan responden dan pengguna data, dengan indikator:
  - i. Meningkatnya komunikasi dengan responden
  - ii. Meningkatnya perbaikan metode pengumpulan data
  - iii. Sosialisasi kepada masyarakat
  - iv. Memperkuat aturan untuk menjangkau aktivitas bisnis yang berbasis teknologi informasi.
  - v. Meningkatnya jumlah dan kompetensi SDM
  - vi. Meningkatkan efektifitas dan efisiensi diseminasi data neraca pengeluaran
  - vii. Meningkatkan berbagai cara komunikasi dengan responden
- c. Meningkatnya ketersediaan statistik dengan menerapkan standard penjaminan kualitas, dengan indikator:
  - i. Persentase kegiatan statistik yang telah menerapkan standar penjaminan kualitas
  - ii. Indeks data statistik yang sesuai dengan dimensi kualitas

## 2. Perspektif *Customer*

SS.1. Sasaran strategis yang ingin dicapai dalam tujuan penyediaan data statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan adalah meningkatnya pemanfaatan data neraca pengeluaran yang berkualitas.

Dengan indikator sasaran:

- a. Jumlah publikasi/laporan neraca pengeluaran yang terbit tepat waktu guna memenuhi kebutuhan data perencanaan dan evaluasi pembangunan;**
- b. Jumlah rilis data neraca pengeluaran yang tepat waktu
- c. Persentase diskrepansi statistik antara PDB dan PDRB menurut pengeluaran;**
- d. Persentase pemasukan dokumen survei dengan pendekatan rumah tangga, usaha, dan non rumah tangga non usaha;
- e. Persentase kebutuhan data neraca pengeluaran yang dapat dipenuhi oleh Direktorat Neraca Pengeluaran.
- f. Jumlah Pelaksanaan internalisasi konsep neraca nasional kepada *subject matter*;
- g. Jumlah FGD dan /atau capacity building dalam rangka *knowledge sharing* untuk peningkatan kompetensi;**
- h. Jumlah publikasi dan data rilis yang ditampkln di website BPS;
- i. Jumlah aktivitas Direktorat Neraca Pengeluaran yang metadatanya terdapat pada SIRUSA; dan
- j. Jumlah Publikasi neraca pengeluaran yang memiliki ISSN/ISBN.**

SS.2. Sasaran strategis yang ingin dicapai dalam meningkatkan Sistem Statistik Nasional adalah peningkatan pelayanan prima BPS khususnya Direktorat Neraca Pengeluaran, Terwujudnya pelayanan prima diharapkan dapat menguatkan penyelenggaraan SSN di K/L/D/I.

Dengan indikator sasaran:

**a. Jumlah aktivitas pembinaan neraca pengeluaran yang dilakukan untuk K/L/D/I**

b. Jumlah K/L/D/I yang meminta *technical assistance* dalam bidang neraca pengeluaran

### 3. Perspektif *Internal Process*

Pada perspektif *Internal Proses* Direktorat Neraca Pengeluaran berusaha meningkatkan kolaborasi, integrasi, standardisasi, dan sinkronisasi, antar unit di BPS Pusat dan antara BPS Pusat dengan Daerah serta dengan instansi terkait dalam rangka tersedianya data dan informasi statistik neraca nasional dan analisis yang berkualitas.

### 4. Perspektif *Learning and Growth*

Pada perspektif *Learning and Growth* Direktorat Neraca Pengeluaran berusaha memberikan input untuk penguatan tata kelola kelembagaan dan reformasi birokrasi adalah: SDM yang unggul dan adaptif berlandaskan nilai profesionalisme, integritas, dan amanah untuk kemajuan Neraca Pengeluaran.

Seluruh tahapan pencapaian Visi, Misi, dan Tujuan Direktorat Neraca Pengeluaran dilandaskan pada Nilai-Nilai Inti BPS yang dijunjung tinggi oleh setiap pegawai dan yang memandu pegawai dalam memilih berbagai alternatif yang diperlukan untuk menuju masa depan. BPS telah menetapkan nilai-nilai inti yang dapat dijadikan sebagai pedoman oleh setiap pegawainya dalam menetapkan keputusan berkaitan dengan upaya pencapaian visi dan misi BPS.

Nilai-nilai Inti (core values) Badan Pusat Statistik adalah sebagai berikut:

- Profesionalisme (Kompeten, Efektif, Efisien, Inovatif dan Sistemik);
- Integritas (Dedikasi, Disiplin, Konsisten, Terbuka dan Akuntabel);
- Amanah (Terpercaya, Jujur, Tulus dan Adil).

Nilai-nilai inti BPS ini merupakan pondasi yang kokoh untuk membangun jati diri dan penuntun perilaku setiap insan BPS dalam melaksanakan tugas. Adapun penjabaran dari nilai-nilai Inti BPS ini adalah sebagai berikut:

## 1. Profesionalisme

Profesionalisme merupakan modal dasar yang harus dimiliki oleh setiap pegawai dalam melaksanakan profesi/tugasnya, dengan unsur-unsur sebagai berikut:

### a. Kompeten

Mempunyai keahlian dalam bidang tugas yang diemban.

### b. Efektif

Memberikan hasil maksimal.

### c. Efisien

Mengerjakan setiap tugas secara produktif, dengan sumber daya minimal.

### d. Inovatif

Selalu melakukan pembaruan dan atau penyempurnaan melalui proses embelajaran diri secara terus-menerus.

### e. Sistemik

Meyakini bahwa setiap pekerjaan mempunyai tata urutan proses sehingga pekerjaan yang satu menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari pekerjaan yang lain.

## 2. Integritas

Integritas merupakan sikap dan perilaku kerja yang harus dimiliki oleh setiap pegawai dalam pengabdianya kepada organisasi, dengan unsur-unsur sebagai berikut:

### a. Dedikasi

Memiliki pengabdian yang tinggi terhadap profesi yang diemban dan institusi.

### b. Disiplin

Melaksanakan pekerjaan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

c. Konsisten

Selarasnya kata dengan perbuatan.

d. Terbuka

Menghargai ide, saran, pendapat, masukan, dan kritik dari berbagai pihak.

e. Akuntabel

Bertanggung jawab dan setiap langkahnya terukur.

3. Amanah

Amanah merupakan sikap kerja yang harus dimiliki oleh setiap pegawai untuk dipertanggungjawabkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, dengan unsur-unsur sebagai berikut:

a. Terpercaya

Melaksanakan pekerjaan sesuai dengan ketentuan, yang tidak hanya didasarkan pada logika tetapi juga sekaligus menyentuh dimensi mental spiritual.

b. Jujur

Melaksanakan semua pekerjaan dengan tidak menyimpang dari prinsip moralitas.

c. Tulus

Melaksanakan tugas tanpa pamrih, menghindari konflik kepentingan (pribadi, kelompok, dan golongan), serta mendedikasikan semua tugas untuk perlindungan kehidupan manusia, sebagai amal ibadah atau perbuatan untuk Tuhan Yang Maha Esa.

d. Adil

Menempatkan sesuatu secara berkeadilan dan memberikan haknya.

# **BAB III**

## **STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN**



## BAB III

### STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

#### A. Strategi Direktorat Neraca Pengeluaran

Peningkatan kualitas data menjadi sasaran strategis yang akan dicapai Direktorat Neraca Pengeluaran dalam mendukung strategi dan arah kebijakan BPS. Sejalan dengan arah kebijakan dan strategi Deputi NAS, selama lima tahun ke depan Direktorat Neraca Pengeluaran akan mengupayakan reformasi dan peningkatan kualitas terhadap data statistik neraca pengeluaran.

Untuk mendukung sasaran strategis Deputi NAS ditetapkan arah kebijakan Direktorat Neraca Pengeluaran. Arah kebijakan tersebut mengacu pada strategi pembangunan statistik Badan Pusat Statistik sebagaimana diatur dalam Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 36 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Pembangunan Statistik Badan Pusat Statistik Tahun 2020-2024 dan Rencana Strategis Deputi NAS 2020-2024. Rumusan arah kebijakan Direktorat Neraca Pengeluaran sebagai berikut:

1. Peningkatan ketersediaan data dan informasi statistik bidang neraca pengeluaran untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan
2. Penguatan statistik sektoral K/L/D/I melalui pelayanan prima berupa pembinaan dan *technical assistance* yang terkait dengan data neraca pengeluaran

Peningkatan kualitas data menjadi sasaran strategis yang akan dicapai Direktorat Neraca Pengeluaran dalam mendukung strategi dan arah kebijakan nasional. Sejalan dengan strategi dan arah kebijakan Deputi NAS, selama lima tahun ke depan Direktorat Neraca Pengeluaran akan mengupayakan reformasi dan peningkatan kualitas terhadap data statistik neraca pengeluaran. Upaya meningkatkan kualitas data dan meningkatkan kualitas penyajian akan dilakukan dengan kegiatan meningkatkan kualitas SDM, serta meningkatkan metodologi penyusunan data neraca pengeluaran.

Berdasarkan visi, misi, tujuan, dan sasaran yang telah ditetapkan, serta mengacu pada strategi pembangunan nasional di bidang statistik dalam RPJM Nasional, maka Direktorat Neraca Pengeluaran menetapkan strategi-strategi yang merupakan serangkaian aktivitas utama untuk mencapai sasaran-sasaran proses.

**Strategi Pencapaian Tujuan 1: “Menyediakan data statistik neraca pengeluaran untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan”**

Strategi ini terdiri atas beberapa rangkaian aktivitas utama untuk mencapai sasaran prioritas. Tujuannya adalah agar data dan publikasi yang dihasilkan Direktorat Neraca Pengeluaran dapat bermanfaat atau berorientasi kepada pengguna. Adapun strategi-strategi tersebut diuraikan di bawah ini:

- 1) Melakukan identifikasi kebutuhan penggunaan data (*specify needs*).
- 2) Meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam penyajian data neraca pengeluaran, dengan:
  - a. Mempublikasikan buku/laporan dengan tepat waktu
  - b. Mempublikasikan buku/laporan yang memiliki ISBN/ISSN
- 3) Menyajikan informasi statistik berupa metadata kegiatan yang dipublikasikan untuk umum

Untuk mencapai strategi ini, maka hal utama yang perlu dilakukan adalah peningkatan kualitas data dan informasi statistik yang dihasilkan Direktorat Neraca Pengeluaran. Adapun strategi-strategi tersebut diuraikan di bawah ini:

- 1) Meningkatkan akurasi data statistik  
Sasaran ini dicapai dengan menurunkan diskrepansi pada penyusunan PDB/PDRB dan peningkatan respon rate survei di bidang neraca pengeluaran
- 2) Meningkatkan kemutakhiran data dan informasi  
Sasaran ini dicapai dengan memanfaatkan teknologi informasi untuk pengumpulan data
- 3) Meningkatkan kualitas metodologi survei dengan standard internasional
- 4) Melaksanakan penjaminan kualitas pada kegiatan statistik dasar dan sektoral

## **Strategi Pencapaian Tujuan 2: “Meningkatnya Pelayanan Prima dalam Penyelenggaraan Statistik Sektoral”**

Kondisi yang ingin dicapai dalam rangka peningkatan pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN adalah penguatan statistik sektoral K/L/D/I, dengan arah kebijakan: Pertama, Pengembangan Infrastruktur Statistik Nasional untuk Mendukung SSN. Strategi yang mendukung pencapaian dari arah kebijakan tersebut, yaitu menilai kebutuhan stakeholder terhadap Sistem Infrastruktur Statistik Nasional (SISN). Kedua, Penguatan Implementasi Sistem Statistik Nasional dengan Pemanfaatan Infrastruktur Statistik Nasional. Strategi yang mendukung pencapaian dari arah kebijakan tersebut, yaitu: a) Menyediakan akses kepada stakeholder terhadap SISN b) Membina stakeholder dalam kegiatan produksi statistik dan pemanfaatan SISN. Ketiga, arah kebijakan penyediaan statistik sektoral. Strategi yang mendukung pencapaian dari arah kebijakan tersebut, yaitu:

Beberapa strategi yang dapat mendukung pencapaian dari arah kebijakan tersebut, yaitu:

- 1) Melakukan pembinaan statistik sektoral ke seluruh K/L/D/I
- 2) Melakukan *technical assistance* pada K/L/D/I dalam pengumpulan statistik sektoral

### **B. Arah Kebijakan Direktorat Neraca Pengeluaran**

Arah kebijakan Deputi NAS mengacu pada strategi pembangunan statistik Badan Pusat Statistik sebagaimana diatur dalam Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 36 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Pembangunan Statistik Badan Pusat Statistik Tahun 2020-2024. Sehingga arah kebijakan Deputi NAS dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Peningkatan ketersediaan data dan informasi statistik bidang Neraca dan Analisis yang berkualitas
2. Peningkatan pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN di bidang neraca dan analisis statistik

Arah kebijakan Direktorat Neraca Pengeluaran mengacu pada strategi pembangunan statistik Badan Pusat Statistik sebagaimana diatur dalam Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 36 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Pembangunan Statistik Badan Pusat Statistik Tahun 2020-2024 dan Renstra Deputi NAS Tahun 2020-2024. Sehingga arah kebijakan Direktorat Neraca Pengeluaran dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Peningkatan ketersediaan data dan informasi statistik neraca pengeluaran yang berorientasi kepada pengguna
2. Peningkatan pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN oleh K/L/D/I

Secara lebih rinci, arah kebijakan dan strategi yang dilakukan dalam mencapai tujuan dan sasaran strategis Direktorat Neraca Pengeluaran dapat terlihat dalam Tabel 3-1.

Tabel.3-1 Tujuan, Sasaran Strategis, Arah Kebijakan, Strategi, Program, dan Kegiatan

TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	ARAH KEBIJAKAN	STRATEGI	PROGRAM	KEGIATAN
T.1. Menyediakan data statistik neraca pengeluaran untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan	SS.1. Meningkatnya pemanfaatan data statistik neraca pengeluaran yang berkualitas	1. Peningkatan ketersediaan data dan informasi statistik neraca pengeluaran yang berorientasi kepada pengguna	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan identifikasi kebutuhan penggunaan data (<i>specify needs</i>).</li> <li>2. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam penyajian data dan informasi statistik, dengan: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Mempublikasikan data, buku/laporan dengan tepat waktu</li> <li>b. Mempublikasikan buku/laporan yang memiliki ISBN/ISSN</li> <li>c. Mempublikasikan data melalui tabel dinamis pada web</li> </ol> </li> <li>3. Menyajikan informasi statistik berupa metadata kegiatan yang dipublikasikan untuk umum</li> <li>4. Meningkatkan akurasi data PDB/PDRB</li> <li>5. Melakukan internalisasi dan FGD untuk <i>knowledge sharing</i> konsep neraca pengeluaran</li> </ol>	Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyediaan dan Pengembangan Statistik Neraca Pengeluaran</li> </ul>

<b>TUJUAN</b>	<b>SASARAN STRATEGIS</b>	<b>ARAH KEBIJAKAN</b>	<b>STRATEGI</b>	<b>PROGRAM</b>	<b>KEGIATAN</b>
T2. Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN	SS.2. Meningkatnya Pelayanan Prima dalam Penyelenggaraan Statistik Sektoral	2. Peningkatan pelayanan prima dalam penyelenggaraan statistik sektoral oleh K/L/D/I	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pembinaan statistik sektoral ke seluruh K/L/D/I yang terkait dengan data neraca pengeluaran</li> <li>2. Melakukan technical assistance pada K/L/D/I dalam pengumpulan statistik sektoral</li> </ol>	Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyediaan dan Pengembangan Statistik Neraca Pengeluaran</li> </ul>

### **B.3. Program dan Kegiatan Direktorat Neraca Pengeluaran**

Direktorat Neraca Pengeluaran mempunyai satu Program Teknis yaitu Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik. Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS) bertujuan untuk menyediakan dan memberi pelayanan informasi statistik yang berkualitas dalam rangka memenuhi kebutuhan pengguna data.

Berdasarkan hasil pemetaan tujuan, sasaran strategis, arah kebijakan dan strategi pada Program PPIS di Direktorat Neraca Pengeluaran, maka dapat diinventarisir kebutuhan kegiatan dan komponen aktivitas yang mendukung keberhasilan sasaran program BPS. Penyediaan dan Pengembangan Statistik Neraca Pengeluaran, dengan output dan komponen aktivitas:

- 1) Jumlah publikasi/laporan neraca pengeluaran nasional dan regional yang dapat digunakan untuk mendukung pengambilan keputusan
  - Penyusunan Komponen Pengeluaran Rumah Tangga dan Institusi Nirlaba Triwulanan/Tahunan dan Penyusunan SUT/IO sisi uses
  - Penyusunan Neraca Rumah Tangga dan Institusi Nirlaba
  - Studi Penyusunan National Transfer Accounts (NTA)
  - Penyusunan Neraca Pemerintah dan Badan Usaha
  - Penyusunan Komponen Pengeluaran Pemerintah Triwulanan/Tahunan dan Penyusunan SUT/IO sisi uses
  - Penyusunan Neraca Arus Dana dan Sektor Finansial
  - Penyusunan Komponen PMTB dan Inventori Triwulanan/Tahunan dan Penyusunan SUT/IO sisi uses
  - Penyusunan Komponen Ekspor/Impor Triwulanan/Tahunan dan Penyusunan SUT/IO sisi uses
  - Penyusunan Konsolidasi PDRB Pengeluaran Triwulanan dan Tahunan
  - Penyusunan Konsolidasi Neraca Institusi (TSA)
  - Penyusunan Konsolidasi PDB Pengeluaran Triwulanan/Tahunan dan Penyusunan SUT/IO sisi uses

- Konsolidasi Sistem Neraca Sosial Ekonomi (SNSE) Indonesia
  - Pengembangan Neraca Pengeluaran
- 2) Laporan Pembinaan Statistik Sektoral
- Pembinaan Statistik Sektoral

# **BAB IV**

## **TARGET KINERJA DAN PENDANAAN**



## **BAB IV**

### **TARGET KINERJA DAN PENDANAAN**

#### **A. Target Kinerja**

Berdasarkan Peraturan Menteri PPN/Kepala Bappenas RI Nomor 5 Tahun 2014 tentang Pedoman Penyusunan dan Penelaahan Rencana Strategis K/L 2020-2024 bahwa target kinerja merupakan hasil dan satuan hasil yang direncanakan akan dicapai dari setiap indikator kinerja.

Tolok ukur keberhasilan pelaksanaan Renstra Direktorat Neraca Pengeluaran 2020 – 2024 diukur dengan berbagai indikator kinerja beserta target kinerjanya. Pada sub bab ini akan dijelaskan mengenai hasil dan satuan hasil yang akan dicapai dari setiap indikator kinerja, baik indikator kinerja sasaran strategis, indikator kinerja program dan indikator kinerja kegiatan.

#### **A.1. Indikator Kinerja Sasaran Strategis**

Indikator Sasaran Strategis Direktorat Neraca Pengeluaran Periode 2020-2024 merupakan alat ukur yang mengindikasikan keberhasilan pencapaian sasaran strategis BPS dalam kurun waktu tersebut. Adapun Indikator Sasaran Strategis BPS 2020 – 2024 disertai target kinerjanya adalah sebagai berikut:

Tabel. 4-1 Indikator Kinerja Sasaran Strategis

TUJUAN	SASARAN STRATEGIS/INDIKATOR SASARAN		SATUAN	TARGET				
				2020	2021	2022	2023	2024
<b>T.1. Menyediakan data statistik neraca pengeluaran untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan</b>	<b>SS.1. Meningkatnya pemanfaatan data statistik neraca pengeluaran yang berkualitas</b>							
	IKSS 1.1.	Jumlah publikasi/laporan Neraca Pengeluaran yang terbit tepat waktu	Publikasi/laporan	27	27	27	27	27
	IKSS 1.2.	Jumlah rilis neraca pengeluaran yang tepat waktu	Kegiatan	4	4	4	4	4
	IKSS 1.3.	Persentase Diskrepansi Statistik PDB/PDRB menurut pengeluaran	Persen	5	4	3	3	3
	IKSS 1.4.	Persentase pemasukan dokumen ( <i>response rate</i> ) survei dengan pendekatan rumah tangga	Persen	90,0	92,0	93,0	94,0	95,0
	IKSS 1.5.	Persentase pemasukan dokumen ( <i>response rate</i> ) survei dengan pendekatan usaha	Persen	83,0	91,0	91,0	91,0	91,0
	IKSS 1.6.	Persentase pemasukan dokumen ( <i>response rate</i> ) survei dengan pendekatan non rumah tangga non usaha	Persen	85,0	92,0	93,0	94,0	95,0
	IKSS 1.7.	Persentase kebutuhan data neraca pengeluaran yang dapat dipenuhi	Persen	95	95	95	95	95
	IKSS 1.8.	Jumlah Internalisasi konsep neraca nasional kepada subject matter	Kegiatan	1	2	2	2	2

TUJUAN	SASARAN STRATEGIS/INDIKATOR SASARAN		SATUAN	TARGET				
				2020	2021	2022	2023	2024
	IKSS 1.9.	Jumlah FGD dan/atau <i>capacity building</i> dalam rangka <i>knowledge sharing</i>	Kegiatan	1	2	2	2	2
	IKSS 1.10.	Jumlah publikasi dan data rilis yang ditampilkan pada website	Publikasi/ data	16	16	16	16	16
	IKSS 1.11.	Jumlah aktifitas yang metadatanya terdapat pada SIRUSA	Aktifitas	20	20	20	20	20
	IKSS 1.12.	Jumlah publikasi neraca pengeluaran yang memiliki ISSN/ISBN	Publikasi	8	8	8	8	8
<b>T.2. Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN</b>	<b>SS.2. Meningkatnya Pelayanan Prima dalam Penyelenggaraan Statistik Neraca Pengeluaran</b>							
	IKSS 2.1.	Jumlah aktivitas pembinaan statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I	Aktivitas	-	2	3	4	5
	IKSS 2.2.	Jumlah K/L/D/I yang meminta <i>technical assistance</i> statistik	K/L/D/I	-	2	3	4	5

## **A.2. Indikator Kinerja Kegiatan**

Tolok ukur keberhasilan pencapaian kinerja pada masing-masing kegiatan ini perlu ditetapkan melalui Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) berfungsi sebagai alat ukur yang mengindikasikan keberhasilan pencapaian kinerja. IKK ditetapkan secara spesifik untuk mengukur pencapaian kinerja berkaitan dengan sasaran kegiatan. Indikator Kinerja Kegiatan dari masing-masing eselon 3 (tiga) dalam kurun waktu 2020-2024 sebagai berikut:

Tabel. 4-2 Indikator Kinerja Kegiatan

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET KINERJA				
		2020	2021	2022	2023	2024
1. Meningkatnya pemanfaatan data statistik neraca pengeluaran yang berkualitas	Jumlah publikasi/laporan neraca pengeluaran yang terbit tepat waktu	27	27	27	27	27
	Jumlah release data neraca pengeluaran yang tepat waktu	4	4	4	4	4
	Diskrepansi statistik PDB/PDRB menurut pengeluaran	5	4	3	3	3
	Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan rumah tangga (%)	90,0	92,0	93,0	94,0	95,0
	Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan usaha (%)	83,0	91,0	91,0	91,0	91,0
	Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan non rumah tangga non usaha (%)	85,0	92,0	93,0	94,0	95,0
	Persentase permintaan data PDB/PDRB menurut pengeluaran yang disetujui (%)	95	95	95	95	95
	Jumlah Internalisasi konsep neraca nasional kepada subject matter	1	2	2	2	2
	Jumlah FGD dan/atau capacity building dalam rangka knowledge sharing	1	2	2	2	2
	Jumlah publikasi dan data rilis yang ditampilkan pada website	16	16	16	16	16
	Jumlah aktifitas yang metadatanya terdapat pada SIRUSA	20	20	20	20	20
	Jumlah publikasi neraca pengeluaran yang memiliki ISSN/ISBN	8	8	8	8	8

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET KINERJA				
		2020	2021	2022	2023	2024
2. Meningkatnya Pelayanan Prima dalam Penyelenggaraan Statistik Neraca Pengeluaran	Jumlah aktivitas pembinaan statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I	-	2	3	4	5
	Jumlah K/L/D/I yang meminta <i>technical assistance</i> statistik	-	2	3	4	5

## **B. Kerangka Pendanaan**

Kerangka pendanaan merupakan kebutuhan pendanaan secara keseluruhan untuk mencapai sasaran strategis Neraca Pengeluaran. Adapun kerangka pendanaan yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan keseluruhan program dan kegiatan Neraca Pengeluaran adalah sebagai berikut.

Tabel. 4-3 Matriks Pendanaan

Program	Kegiatan/Komponen	ALOKASI PENDANAAN (dalam miliar rupiah)				
		2020	2021	2022	2023	2024
Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS)	<b>Penyediaan dan Pengembangan Statistik Neraca Pengeluaran</b>	<b>5,94</b>	<b>6,37</b>	<b>6,88</b>	<b>7,40</b>	<b>7,93</b>
	<b>Jumlah publikasi/laporan neraca pengeluaran nasional dan regional yang dapat digunakan untuk mendukung pengambilan keputusan</b>	<b>5,94</b>	<b>6,32</b>	<b>6,83</b>	<b>7,35</b>	<b>7,87</b>
	Penyusunan Komponen Pengeluaran Rumah Tangga dan Institusi Nirlaba Triwulanan/Tahunan dan Penyusunan SUT/IO sisi <i>uses</i>	1,41	1,50	1,63	1,74	1,87
	Penyusunan Neraca Rumah Tangga dan Institusi Nirlaba	0,19	0,21	0,22	0,24	0,26
	Studi Penyusunan <i>National Transfer Accounts</i> (NTA)	0,28	0,30	0,33	0,35	0,38
	Penyusunan Neraca Pemerintah dan Badan Usaha	0,36	0,38	0,41	0,45	0,47
	Penyusunan Komponen Pengeluaran Pemerintah Triwulanan/Tahunan dan Penyusunan SUT/IO sisi <i>uses</i>	0,18	0,20	0,20	0,22	0,25
	Penyusunan Neraca Arus Dana dan Sektor Finansial	0,21	0,22	0,24	0,27	0,28
	Penyusunan Komponen PMTB dan Inventori Triwulanan/Tahunan dan Penyusunan SUT/IO sisi <i>uses</i>	1,08	1,15	1,24	1,33	1,44
	Penyusunan Komponen Ekspor/Impor Barang dan Jasa Triwulanan/Tahunan Dan Penyusunan SUT/IO Sisi Uses	0,45	0,48	0,52	0,56	0,59

Program	Kegiatan/Komponen	ALOKASI PENDANAAN (dalam miliar rupiah)				
		2020	2021	2022	2023	2024
<b>Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS)</b>	Penyusunan Konsolidasi PDRB Pengeluaran Triwulanan dan Tahunan	0,85	0,91	0,99	1,06	1,13
	Penyusunan Konsolidasi Neraca Institusi (FSA)	0,36	0,38	0,41	0,45	0,47
	Penyusunan Konsolidasi PDB Pengeluaran Triwulanan/Tahunan dan Penyusunan SUT/IO sisi <i>uses</i>	0,17	0,18	0,19	0,20	0,21
	Konsolidasi Sistem Neraca Sosial Ekonomi (SNSE) Indonesia	0,14	0,14	0,16	0,16	0,18
	Pengembangan Neraca Pengeluaran	0,26	0,27	0,29	0,32	0,34
	<b>Laporan Pembinaan Statistik Sektoral</b>	-	<b>0,05</b>	<b>0,05</b>	<b>0,05</b>	<b>0,06</b>
	Pembinaan Statistik Sektoral	-	0,05	0,05	0,05	0,06

# **BAB V**

## **PENUTUP**



## **BAB V**

### **PENUTUP**

Mengingat pentingnya peranan data dan informasi statistik neraca pengeluaran dalam proses perencanaan, pemantauan, dan evaluasi pembangunan nasional maupun bagi masyarakat, maka Direktorat Neraca Pengeluaran menentukan strategi-strategi penguatan data dan informasi statistik sehingga menjadi sumber informasi pembangunan yang dapat dipercaya oleh semua pihak. Hal ini sejalan dengan RPJMN 2020-2024, yang menempatkan pembangunan data dan informasi statistik sebagai program pendukung manajemen pembangunan nasional.

Penguatan data dan informasi statistik neraca pengeluaran dilakukan dengan:

- a. Meningkatkan ketersediaan data dan informasi statistik neraca pengeluaran yang lengkap, akurat, dan tepat waktu
- b. Meningkatkan dan mengembangkan metodologi dalam menyusun Neraca Pengeluaran
- c. Meningkatkan hubungan dengan pengguna data

Komitmen ini dirumuskan sebagai antisipasi menghadapi tantangan global maupun regional pada periode lima tahun ke depan.

## Lampiran 1. Matriks Kinerja dan Pendanaan Direktorat Neraca Pengeluaran

PROGRAM/ KEGIATAN	TUJUAN/SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/ SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/ INDIKATOR	TARGET KINERJA					ALOKASI ANGGARAN (dalam miliar rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
		2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	
KEGIATAN 2898: Direktorat Neraca Pengeluaran (Penyediaan dan Pengembangan Statistik Neraca Pengeluaran)							5,94	6,37	6,88	7,40	7,93	
	Jumlah Publikasi/Laporan Neraca Pengeluaran						5,94	6,32	6,83	7,35	7,87	Direktorat Statistik Neraca Pengeluaran
	Jumlah publikasi/laporan neraca pengeluaran yang terbit tepat waktu	27	27	27	27	27						
	Jumlah rilis data neraca pengeluaran yang tepat waktu	4	4	4	4	4						
	Diskrepansi statistik PDB/PDRB menurut pengeluaran	5,0	4,0	3,0	3,0	3,0						
	Persentase pemasukan dokumen ( <i>response rate</i> ) survei dengan pendekatan rumah tangga (%)	90,0	92,0	93,0	94,0	95,0						

PROGRAM/ KEGIATAN	TUJUAN/SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/ SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/ INDIKATOR	TARGET KINERJA					ALOKASI ANGGARAN (dalam miliar rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
		2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	
	Persentase pemasukan dokumen ( <i>response rate</i> ) survei dengan pendekatan usaha (%)	83,0	91,0	91,0	91,0	91,0						
	Persentase pemasukan dokumen ( <i>response rate</i> ) survei dengan pendekatan non rumah tangga non usaha (%)	85,0	92,0	93,0	94,0	95,0						
	Persentase permintaan data PDB/PDRB menurut pengeluaran yang disetujui (%)	95	95	95	95	95						
	<b>Menguatnya statistik sektoral K/L/D/I</b>						-	0,05	0,05	0,05	0,05	
	Jumlah aktivitas pembinaan statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I	-	2	3	4	5						
	Jumlah K/L/D/I yang meminta <i>technical assistance</i> statistik	-	2	3	4	5						

# DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK**

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710

Telp : (021) 3841195, 3810291-4 Fax. : (021) 387046

Website : <http://www.bps.go.id>